

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yang akan digunakan adalah penelitian non-kasus kausalitas karena pada penelitian ini akan menunjukkan ada tidaknya pengaruh berbagi pengetahuan dan inovasi kerja terhadap kinerja sumber daya manusia pada kecamatan Lenteng. Selain itu, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, karena memberikan penjelasan secara deskriptif mengenai variabel-variabel yang hendak diteliti. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka pada pengolahan data.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Sugiono memberikan pengertian bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Nazir mengatakan bahwa, “Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya”.

Nawawi menyebutkan bahwa, “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap”. Sedangkan Ridwan mengatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada pegawai. jumlah populasi pegawai Kecamatan Lenteng pada tahun 2024 adalah 134 orang (Profil Kecamatan Lenteng, 2024).

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2022) Jumlah populasi ini merupakan ukuran populasi (N) dalam rumus slovin. Derajat toleransi yang ditentukan sebesar 0,1% didapat berdasarkan) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi yang akan diambil oleh penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penulis bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, tetapi sampel yang diambil dari populasi harus bisa mewakili populasi. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perwakilan bagian pada Kecamatan Lenteng. Dalam

penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin (Sugiyono, 2018) : akurasi sebesar 90% dikurangi dengan 100%, sehingga memberikan hasil jumlah sampel penelitian minimal 99,98 atau sama dengan 100%. Berikut perhitungan sampel dengan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

E : batas toleransi kesalahan (error tolerance =0,05)

Dari populasi yang diambil pegawai di kecamatan lenteng ada sekitar 134 orang, semakin banyak sampel akan membuat data yang diteliti oleh peneliti semakin valid.

Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = N / ( 1 + N e^2 ) = 134 / ( 1 + 134 \times 0,05^2 ) = 100$$

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

#### 3.3.1 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi

Variabel sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu yang lain atau satu objek dengan objek lain. Dalam penelitian ini ada satu variabel bebas dan dua variabel terikat yang akan diteliti ini, yaitu berbagi pengetahuan (X1) dan Inovasi Kerja (X2), kinerja SDM (Y).

##### A. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel bebas. variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.  
1. Berbagi pengetahuan (X1)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah berbagi pengetahuan (X1). Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. *Pengetahuan baru tentang pekerjaan*
- b. *Informasi baru tentang pekerjaan*

- c. *Perhatian kepada pekerja*
- d. *Pengalaman baru tentang pekerjaan*

## 2. Inovasi Kerja (X2)

Inovasi adalah ide, hal praktis, metode, kebiasaan, barang buatan manusia yang dirasakan atau dialami sebagai sesuatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang/masyarakat.

Adapun indikatornya yang digunakan untuk inovasi kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Idea exploration (karyawan mampu menemukan kesempatan atau sebuah masalah)
- b. Idea generation (karyawan mampu mengembangkan ide inovasi dengan menciptakan dan menyarankan ide untuk proses baru)
- c. Idea championing (karyawan diharapkan terdorong untuk mencari dukungan dalam mewujudkan ide inovasi baru yang telah dihasilkannya)
- d. Idea implementation (karyawan mempunyai keberanian untuk menerapkan ide baru tersebut kedalam proses kerja yang biasa dilakukan)

## B. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja SDM (Y).

### 1. Kinerja Sumber Daya Manusia (Y)

Kinerja SDM adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Adapun indikatornya yang digunakan sumber daya manusia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektifitas
- e. Kemandirian

### 3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian sehingga pengujian hipotesis dengan

merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 2. 1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Berbagi Pengetahuan	Knowledge sharing merupakan suatu proses sistematis dalam mengirimkan, mendistribusikan, dan konteks multidimensi antar individu atau antar organisasi melalui metode atau media yang beragam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan baru tentang pekerjaan</li> <li>2. Informasi baru tentang pekerjaan</li> <li>3. Perhatian kepada pekerja</li> <li>4. Pengalaman baru tentang pekerjaan</li> </ol>
2	Inovasi Kerja	Inovasi adalah ide, hal praktis, metode, kebiasaan, barang buatan manusia yang dirasakan atau dialami sebagai sesuatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang/masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Idea <i>exploration</i></li> <li>2. Idea <i>generation</i></li> <li>3. Idea <i>championing</i></li> <li>4. Idea <i>implementation</i></li> </ol>
3	Kinerja Sumber Daya Manusia	Kinerja SDM adalah prestasi kerja atau hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> </ol>

No	Variabel	Definisi	Indikator
		kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian

### 3.3.3 Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian pengukuran variabel yang digunakan ialah dengan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2019:86) *skala likert* merupakan skala ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok tentang suatu fenomena sosial dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup (C)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini akan menggunakan data primer yakni data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data, tidak ada perantara lain, Data primer ini juga akan diambil dari pendapat individu, observasi dari benda fisiknya, dan dari hasil uji nantinya.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena memiliki tujuan untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2018), metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3.6 Metode Analisis

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambar mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan pengujian nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data secara deskriptif dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis sesuai yang ada dilapangan

#### 3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

##### 3.6.2.1 Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menentukan apakah suatu kuesioner dapat memberikan informasi yang akan digunakan untuk mengukurnya. Dengan menggunakan SPSS, digunakan teknik *Corrected Item- Total Correlation*. Item indikator dianggap valid dan dapat digunakan untuk analisis tambahan jika nilai  $r$  hitung  $>$  dari tabel dan nilainya positif, jika tidak atau nilai  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid. Ketika sebuah item dianggap tidak valid, maka item dengan nilai  $r$  hitung terendah akan dieliminasi dari analisis, dan proses tersebut diulang sampai semua item dianggap valid.

##### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner tersebut secara berulang. dasar pengambilan keputusan untuk uji realibilitas *cronbach's alpha* menurut Wirana Sujarweni, 2014. Konsistensi internal ditujukan untuk mengetahui konsistensi di antara butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur Construct. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila pengujian tersebut menunjukkan koefisien Alpha (*Cronsbach Alpha*) sama dengan atau lebih dari 0,60.

##### 3.6.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk dapat memperoleh nilai perkiraan yang tepat dan tidak biasa dari persamaan regresi, maka dalam menganalisis data dibutuhkan beberapa uji asumsi klasik. Suatu model dikatakan baik apabila lolos dari pengujian dalam uji asumsi klasik. Ada tiga pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji model regresi variabel pengganggu atau residual apakah terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik yaitu residual berdistribusi normal. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov . Data dapat dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apa ada korelasi dalam variabel bebas atau independen dengan model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas digunakan Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF) (Pattiasina et al., 2021). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas, tetapi jika nilai tolerance lebih kecil  $0,10$  dan nilai VIF lebih besar  $10,00$  maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara Uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas

### 3.7 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \text{ (dalam Danang Sunyoto, 2016:61)}$$

Keterangan :

X1 = Berbagi Pengetahuan

X2 = Inovasi Kerja

Y = Kinerja SDM

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

e = Error

### **3.8 Uji Kelayakan Model dan Hipotesis**

#### **3.5.5.1 Uji T**

Uji – t pada dasar menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen atau bebas) dalam menerangkan variasi variabel dependen / terikat (Ghozali, 2011).

1) Merumuskan hipotesis (derajat kepercayaan 5%)

Ho:  $b = 0$  artinya : Variabel bebas secara parsial bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel-variabel terikat

Ha:  $b \neq 0$  artinya : Variabel bebas secara parsial merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel-variabel terikat

